

Morning Update

2 July 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,363.0	5,170.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,858.2	5,900.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-377.8	-480.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-162.4	37.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,479.0	5,469.0

Sektoral					
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return	
Aqri	1,034	-27.2%	0.6%	-32.2%	
Basic Industry	724	-9.8%	0.4%	-25.9%	
Consumer	1,786	-25.0%	-0.8%	-13.0%	
Finance	1,071	-18.3%	1.0%	-21.0%	
Infrastructure	878	-28.7%	-0.6%	-22.8%	
Misc. Industry	868	-32.0%	0.1%	-29.1%	
Mining	1,237	-28.1%	1.1%	-20.1%	
Property	319	-34.8%	-1.0%	-36.7%	
Trade	605	-24.8%	-0.2%	-21.4%	

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	4,914	-23.0%	0.2%	-22.0%
FSSTI	Singapura	2,609	-22.6%	0.0%	-19.0%
KLCI	Malaysia	1,518	-10.2%	0.2%	-4.5%
SET	Thailand	1,349	-22.1%	0.8%	-14.6%
KOSPI	Korsel	2,107	-0.7%	-0.1%	-3.7%
SENSEX	India	35,414	-11.1%	1.4%	-14.2%
HSI	Hongkong	24,427	-14.4%	0.5%	-13.3%
NKY	Jepang	22,122	-1.7%	-0.7%	-6.3%
ASX	Australia	6,041	-14.0%	0.7%	-10.7%
IBOV	Brasil	96,203	-4.4%	1.2%	-16.5%
DJI	Amerika	29,335	-3.9%	-0.3%	-9.8%
SXSP	Eropa	2,996	-6.9%	0.2%	-12.0%
UKX	Ingris	6,158	-18.5%	-0.2%	-18.4%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg	
TLKM	21.74	1,550.6	-0.14	-0.64%	
TINS	0.030	425.4	0.00	0.00%	

Suku Bunga & Inflasi					
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate		
Deposito IDR 3 bln	5.34%				
Kredit Bank IDR	12.46%				
BI 7-Days RR	4.25%	1.96%	2.29%		
Fed Funds Target	0.25%	0.10%	0.15%		
ECB Main Refinancing	0.00%	0.30%	-0.30%		
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.10%	-0.14%		

Harga Komoditas					
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/ -	Ret 1 day (%)	
(in USD)					
Minyak WTI / bbl	39.8	-29.2%	0.5	1.40%	
CPO/ ton	542.7	18.8%	7.0	1.31%	
Nikel/ ton	12,791	4.3%	33.5	0.26%	
Timah/ ton	16,857	-10.8%	38.0	0.23%	
Emas/tr. oz	1,770.1	24.8%	-10.9	-0.61%	
Batu Bara/ ton	51.6	-24.1%	-0.5	-1.05%	
Tepung Tepiota/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%	
Jagung/bushel	3.3	-16.5%	0.1	3.12%	
Kedelai	8.8	3.9%	0.1	0.60%	
Tembaga	6,050.8	1.9%	46.3	0.77%	

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Mengawali perdagangan di kuartal ketiga tahun ini indeks di bursa Wall Street mayoritas ditutup menguat dipicu oleh perkembangan positif dari upaya penemuan vaksin covid19 dan solidnya data tenaga kerja serta manufaktur.

Uji coba pertama terhadap kandidat vaksin yang diproduksi oleh Pfizer dan BioNTech menunjukkan hasil yang cukup positif yaitu terjadinya pembentukan enzim penetral antibodi yang dipercaya berperan dalam menghasilkan sistem imun terhadap covid19.

Pada uji coba tahap pertama kandidat vaksin diberikan kepada 45 orang dengan tiga dosis yang berbeda yaitu 10,30 dan 100 mikro gram. Setelah berselang 28 hari sejak kandidat vaksin diberikan dengan dosis 10 dan 30 mikro gram, ke 45 orang tersebut membentuk enzim penetral antibodi dengan kadar 1.8 dan 2.8 lebih tinggi dari penetral antibodi yang terbentuk pada pasien sembuh dari covid19.

Data dari ADP menunjukkan jumlah tenaga kerja di sektor swasta pada bulan Juni bertambah sebanyak 2.369 juta orang sedikit lebih rendah dari konsensus sebanyak 2.5 juta orang. Sementara itu Penambahan jumlah tenaga kerja di bulan Mei direvisi naik menjadi 3.065 juta orang dari sebelumnya 2.76 juta. Sejalan dengan data tenaga kerja yang menunjukkan tren positif, indeks manufaktur di bulan yang sama juga tercatat naik ke level 51.3 dari bulan sebelumnya 40.8.

- Dow Jones melemah -77 poin (**-0.30%**) pada level 25,735
- S&P500 menguat +16 poin (**+0.50%**) pada level 3,116
- Nasdaq bertambah +96 poin (**+0.95%**) pada level 10,155
- EIDO menguat +0.24 poin (**+1.33%**) pada level 18.24.

Technical Ideas

Perkembangan yang positif dari upaya penemuan vaksin covid19 oleh Pfizer dan BioNTech serta solidnya data ekonomi di Amerika diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu menguatnya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, cpo, nikel dan timah berpelaung menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya** dengan support di level 4,870 dan resistance di level 4,955.

Stocks

- PTBA** (Buy). Support: Rp2,020, Resist: Rp2,160
- MAPI** (Buy). Support: Rp770 Resist: Rp800
- INDF** (Buy). Support: Rp6,425 Resist: Rp6,625
- AALI** (Buy). Support: Rp8,100 Resist: Rp8,475

ETFs

- XBNI** (Buy). Support: Rp850, Resist: Rp866
- XIPI** (Buy). Support: Rp134, Resist: Rp137
- XIML** (Buy). Support: Rp215, Resist: Rp219

Morning Update

2 July 2020

News Highlight

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), di tengah kondisi suplai yang berlebih masih mampu membukukan pertumbuhan laba. Emiten produsen semen merek Tiga Roda ini membukukan laba bersih sebesar Rp 400,43 miliar, naik tipis 0,87% dari periode yang sama tahun lalu.

Meski demikian, INTP mencatatkan penurunan dari sisi *top line*. Pendapatan INTP turun 9,91% secara *year-on-year* (yoY) menjadi Rp 3,36 triliun dari sebelumnya Rp 3,73 triliun. Pendapatan ini terdiri atas penjualan semen kepada pihak berelasi senilai Rp 30,07 miliar. Sementara penjualan kepada pihak ketiga terdiri atas penjualan semen senilai Rp 3,04 triliun, penjualan beton siap pakai sebesar Rp 291,67 juta, dan penjualan agregat senilai Rp 172 juta .

INTP juga mencatatkan penurunan beban pokok pendapatan seiring dengan turunnya pendapatan. Per 31 Maret 2020, INTP menanggung beban pokok pendapatan senilai Rp 2,29 triliun, turun 10,54% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun lalu. Beban-beban lain juga terpantau ikut turun. Beban usaha turun 2,21% menjadi Rp 770,93 miliar. Jumlah ini terdiri atas beban umum dan administrasi yang turun 0,6% menjadi Rp 156,69 miliar dan beban penjualan turun 2,6% menjadi 614,24 miliar.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) cukup tergerus pada kuartal I-2020. Pendapatan emiten pengelola KFC ini terkoreksi tipis dari Rp1,53 triliun ke Rp1,51 triliun. Kemudian, beban pokok penjualan naik dari Rp572 miliar ke Rp585 miliar sehingga menyebabkan laba bruto jatuh ke level Rp933 miliar dari Rp957 miliar.

Kenaikan beban terjadi di sejumlah segmen seperti beban penjualan, beban umum, dan beban operasi lainnya. Masing-masing mencatatkan Rp755 miliar, Rp189 miliar, dan Rp2,3 miliar. Kenaikan beban itu membuat laba usahanya anjlok dari Rp59 miliar menjadi Rp7 miliar pada kuartal I-2020.

Laba sebelum pajak juga tercatat mencapai Rp4,2 miliar atau turun dari capaian pada tahun sebelumnya sebesar Rp64,1 miliar. Anjloknya laba sebelum pajak karena kenaikan beban keuangan dari Rp4,5 miliar ke Rp9,8 miliar. Serta turunnya penghasilan keuangan dan bagian atas laba entitas asosiasi. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan, laba bersih mencapai Rp5,4 miliar atau turun dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp50,3 miliar.

Morning Update

2 July 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report